

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Makanan cepat saji (*Fast Food*) merupakan jenis makanan yang dapat disiapkan dan dikonsumsi dalam waktu singkat baik memasak maupun menyediakan makanan (Riadi, 2021). Sedangkan restoran cepat saji (*Quick Serve Restaurant*) merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan memberikan sistem pelayanan, penyediaan makanan dan minuman kepada pelanggan (Maulvi, 2019).

Umumnya makanan cepat saji merupakan makanan cepat saji yang mudah dikemas, mudah disajikan, praktis, atau diolah dengan cara sederhana. Makanan tersebut umumnya diproduksi oleh pengelola pangan dengan teknologi tinggi dan memberikan berbagai zat adiktif untuk mengawetkan dan memberikan cita rasa bagi produk tersebut. Terdapat beberapa jenis makanan siap saji, antara lain: *Hamburger, Pizza, French fries* (kentang goreng), *Fried Chicken* (ayam goreng), *Spaghetti, Sushi, Fish and Chips, Hot Dog*.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan pada tanggal 11 April 2013 nomor 30 tentang pencantuman informasi kandungan gula, garam, dan lemak serta pesan Kesehatan untuk pangan olahan dan pangan siap saji. Mengingat pada UU No. 18 Tahun 2012 tentang pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 No. 227, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5360). Dan PP No. 28 Tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu, dan Gizi Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 No.107, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 4424).

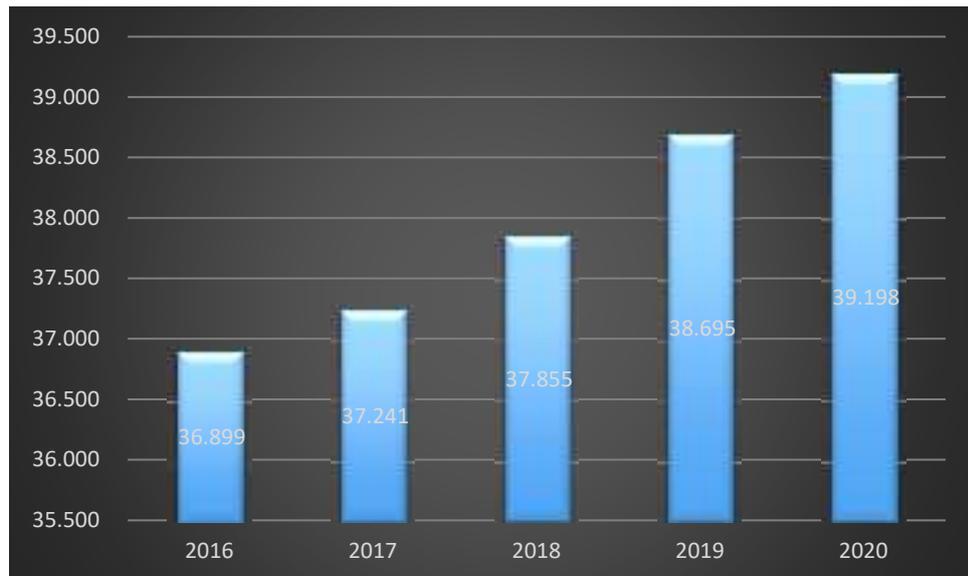
Hampir semua orang menyukai menu makanan dan minuman dari restoran cepat saji. Berdasarkan data berikut, terdapat presentase kunjungan masyarakat ke restoran cepat saji pada tahun 2020.



Gambar 1. 1 Kunjungan Masyarakat ke Restoran  
Sumber: Mandiri Institute, 2020.

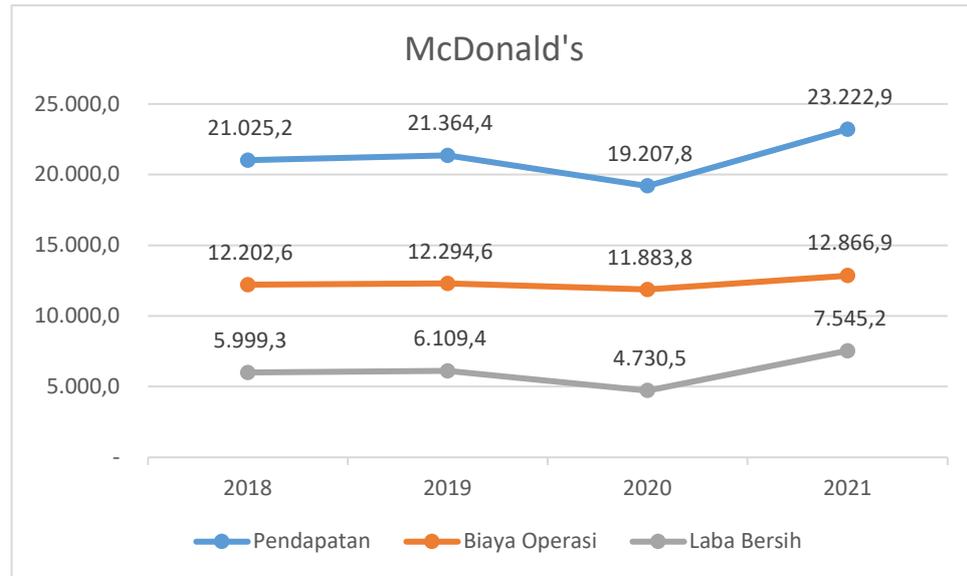
Pada gambar 1.1 menjelaskan bahwa kunjungan masyarakat ke restoran cepat saji menjadi urutan pertama hingga mencapai 62%. Restoran dengan jenis makanan umum mencatat kunjungan masyarakat sebesar 55%. Di ikuti dengan restoran khusus dan lokal yang tercatat sebesar 53%. Artinya jumlah presentasi minat masyarakat terhadap makanan siap saji sangat di gemari dan menjadi pilihan alternatif masyarakat jika dibandingkan dengan jenis restoran lainnya.

McDonald's merupakan restoran *fast food* terbesar di dunia yang diawali pada tahun 1940 di California, Amerika Serikat. Dengan produk unggulan berupa Burger Bigmac, McDonald's hingga saat ini telah memiliki ribuan restoran yang terbesar di lebih dari 100 negara, salah satunya di Indonesia. McDonald's pertama kali masuk ke Indonesia pada tahun 1991 dengan membuka restoran pertamanya di Sarinah, Thamrin.



Gambar 1. 2 Jumlah Restoran McDonald's secara Global  
Sumber: McDonald's, 2021

Pada gambar 1.2 menerangkan Jumlah cabang restoran McDonald's terus bertambah tiap tahunnya. Perusahaan asal Amerika Serikat (AS) tercatat hanya memiliki 33.510 cabang pada tahun 2011, jumlahnya meningkat 0,7% - 2,9% setiap tahunnya. Dalam tiap dekade, restoran makanan siap saji McDonald's mampu tumbuh hingga 17%. McDonald's juga berhasil mengembangkan sayapnya ke 199 Negara di tahun 2020. Perusahaan McDonald's telah memiliki 39.198 cabang restoran, diantaranya 36.521 restoran atau 93% berstatus waralaba (*Franchise*). Meski demikian, pandemic covid-19 turut memukul bisnis McDonald's, karena sebanyak 643 restoran tutup gerai pada tahun 2020. Jumlah tersebut lebih besar dibandingkan pada tahun 2019 yang mencapai 391 restoran.



Gambar 1. 3 Informasi Keuangan Restoran McDonald's  
Sumber: Laporan keuangan McDonald's

Pada gambar 1.3 merupakan informasi laporan keuangan restoran McDonald's periode 2018 hingga 2021, restoran McDonald's mengalami penyusutan pendapatan pada tahun 2020 jika dibandingkan dengan tahun 2019. Untuk menjaga eksistensi perusahaannya, McDonald's menyusun strategi dengan cara menjual paket BTS Meal. Strategi yang dibuat oleh perusahaan McDonald's berhasil menarik minat pembeli. Pasalnya setelah rilis menu ini, fans BTS ramai-ramai memesan menu tersebut dan membanjiri outlet McDonald's di banyak negara, termasuk Indonesia. Makanan dengan edisi terbatas yang dirancang sesuai dengan preferensi BTS yang tersedia di 50 pasar di seluruh dunia, memainkan peran penting dalam upaya peningkatan pendapatan.

McDonald's merupakan salah satu perusahaan yang memberikan informasi kondisi keuangan dalam laporan keuangan yang disajikan secara rasional, transparan dan mudah dipahami. Persaingan yang kompetitif dibidang restoran siap saji membuat McDonald's harus berusaha memaksimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahunnya.

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba (Sucipto, 2018). Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam

sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Dalam membahas sebuah penilaian tentang kinerja suatu perusahaan maka, laporan tentang keuangan menjadi salah satu kunci yang tidak dapat dilupakan. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja. Mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas. Maka perlu dilakukan sebuah analisis kinerja keuangan perusahaan salah satunya dengan menggunakan alat analisis *du pont system*.

*Du Pont System* merupakan metode yang digunakan dalam menilai efektivitas operasional perusahaan, karena dalam analisis *du pont system* mencakup untuk penjualan (Meutia Dewi, 2018). Analisis *du pont system* dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total aset, dan *equity multiplier* dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas. Melalui analisis *du pont system* ini hampir sama dengan analisis laporan keuangan biasa, namun pendekatannya lebih *intergrative* dengan menggunakan komposisi laporan keuangan sebagai elemen analisisnya, yaitu dengan menganalisis rasio keuangan agar perusahaan dapat mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitasnya dalam mengelola sumber daya yang perusahaan miliki, sehingga perencanaan keuangannya akan lebih baik dimasa yang akan datang.

Beberapa peneliti-peneliti terdahulu mengambil fokus pada penelitian dengan variabel kinerja keuangan perusahaan dengan metode *Du Pont System*. Seperti penelitian yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan *Du Pont System* pada PT. Indonsat, Tbk” yang menunjukkan hasil analisis kinerja keuangan yang fluktuatif atau berubah-ubah (Meutia Dewi, 2018). Penelitian lain yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pt. Sanshiro Harapan Makmur Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System Analysis*” menunjukkan hasil yang cenderung mengalami fluktuatif selama lima tahun yang diakibatkan adanya beberapa efisiensi pada total cost yang meningkat (Alim Syam, 2020). Dan selanjutnya penelitian dengan judul “Analisa Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode *Du Pont System* Pada PT. Astra International, Tbk Periode

2013 - 2017” hasil penelitian menjelaskan bahwa pengukuran kinerja keuangan dengan metode *du pont system* cenderung fluktuatif atau mengalami ketidakstabilan yang dapat dilihat pada perubahan nilai ROI. Hal ini diidentifikasi pada perubahan *profit margin* dan *assets turnover*. *Profit margin* akan meningkat apabila terjadi peningkatan dengan menekan biaya serendah-rendahnya disertai tingkat perputaran aktiva yang efektif (Novita Veronika Lilipory, 2019).

Setelah tahu ukuran sebuah perusahaan, maka dapat dilakukan perbaikan atas segala operasional perusahaan. Pengukuran serta penilaian keuangan perusahaan juga menjadi titik awal dalam perusahaan melakukan perbaikan. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan efektivitasnya dalam operasional dan dapat bersaing dengan perusahaan kompetitornya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan makanan siap saji McDonald's. Maka Penulis mengangkat judul “**Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode Du Pont System pada Perusahaan McDonald's Tahun 2016 - 2021**”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memberikan informasi berikut tentang masalah yang akan digunakan sebagai bahan penelitian:

1. Minat masyarakat terhadap makanan siap saji menjadi salah satu pilihan restoran alternatif.
2. Pendapatan yang diperoleh perusahaan McDonald's mengalami kondisi yang tidak tetap atau fluktuatif pada tahun 2016 - 2021
3. Adanya pengaruh terhadap penyusutan pendapatan perusahaan McDonald's mengakibatkan tutup gerai.
4. Persaingan yang kompetitif dibidang restoran siap saji membuat McDonald's harus berusaha memaksimalkan sumber daya dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5. Peraturan pemerintah mengenai pandemic Covid-19 pada tahun 2020, yang mewajibkan setiap perusahaan *fast food* hanya melakukan pelayanan *drive thru* memangkas sebagian pendapatan.
6. Kinerja keuangan perusahaan menjadi penentu ukuran keberhasilan suatu perusahaan.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian dapat dilakukan lebih fokus, sempurna dan mendalam. Maka peneliti perlu membatasi masalah pada penelitian ini, batasan-batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengukuran kinerja keuangan diperoleh dari laporan keuangan perusahaan McDonald's tahun 2016 -2021.
2. Kajian penelitian ini tentang Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode *Du Pont System* pada Perusahaan McDonald's Tahun 2016 – 2021.
3. Lokasi penelitian dilakukan pada situs web resmi perusahaan McDonald's.
4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif.
5. Alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan pada penelitian ini adalah analisis *du pont system*.

### 1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan perusahaan McDonald's dalam perputaran modalnya menggunakan metode *Du Pont System* dengan rasio *Net Profit Margin*.
2. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan perusahaan McDonald's dalam perputaran modalnya menggunakan metode *Du Pont System* dengan rasio *Equity Multiplier*.

3. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan perusahaan McDonald's dalam perputaran modalnya menggunakan metode *Du Pont System* dengan rasio *Return on Investment* (ROI).
4. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan perusahaan McDonald's dalam perputaran modalnya menggunakan metode *Du Pont System* dengan rasio *Return on Equity* (ROE).
5. Bagaimana efektivitas kinerja keuangan perusahaan McDonald's dalam perputaran modalnya menggunakan metode *Du Pont System* dengan rasio aktivitas (*Total Turn Over*).

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak di capai pada penelitian ini adalah memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam perputaran modalnya dengan analisis *Du Pont System* menggunakan rasio Net Profit Margin.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam perputaran modalnya dengan analisis *Du Pont System* menggunakan rasio *Equity Multiplier*.
3. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam perputaran modalnya dengan analisis *Du Pont System* menggunakan rasio *Return On Investment* (ROI).
4. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam perputaran modalnya dengan analisis *Du Pont System* menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE).
5. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam perputaran modalnya dengan analisis *Du Pont System* menggunakan rasio aktivitas (*Total Turn Over*).

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin diteliti, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan makanan cepat saji Amerika (McDonald's), serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang kinerja keuangan perusahaan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.
- c. Bagi perusahaan McDonald's Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi tentang bagaimana kinerja keuangan perusahaan.